

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Architecten-Ingénicure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi awal mula pendirian PT Adhi Karya (Persero) Tbk, hingga akhirnya pada tanggal 11 Maret 1960 menjadi perusahaan nasional sekaligus diputuskan sebagai PN Adhi Karya. Proses dari nasionalisasi tersebut memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pada tanggal 1 Juni 1974, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan bahwa, PN Adhi Karya berubah status menjadi Perseroan Terbatas sehingga dapat disebut sebagai PT Adhi Karya. Kemudian PT Adhi Karya menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 dengan nama bursa ADHI. Sehingga sejak 2004, perusahaan ADHI disebut sebagai PT Adhi Karya (Persero) Tbk atau bisa disebut secara singkat sebagai ADHI. (ADHI, 2025)

Sebagai sebuah Perseroan Terbatas, PT Adhi Karya (Persero) Tbk atau bisa disebut ADHI terus konsisten memberikan nilai secara optimal kepada para pemangku kepentingannya di tengah dinamika perkembangan industri konstruksi Indonesia. Intensitas persaingan dan perang harga yang semakin meningkat di sektor ini telah mendorong ADHI untuk melakukan redefinisi fundamental terhadap arah strategisnya. Redefinisi ini terangkum dalam visi dan misi yang telah direvisi sebagai berikut: "Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan." (ADHI, 2025)

Visi yang diperbarui ini menegaskan komitmen ADHI untuk melampaui pemikiran masyarakat mengenai konstruksi tradisional, mendorong diversifikasi ke segmen bisnis yang beragam secara strategis dengan lini bisnis induknya. Dengan tagline yang kuat yaitu, "*Beyond Construction*," membawa pendekatan wawasan ADHI yang melampaui ke depan, menandakan ekspansi yang dilakukan merupakan aktivitas diluar pembangunan konvensional. Tidak kalah penting,

ADHI tetap teguh pada dedikasinya untuk menumbuhkan pertumbuhan yang bernilai dan berkelanjutan, sebuah pilar untuk secara konsisten berkontribusi kepada masyarakat luas dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar konstruksi. Pergeseran strategis ini bertujuan untuk memastikan ketahanan dan relevansi ADHI yang berkelanjutan dalam lanskap industri yang semakin kompleks dan kompetitif. (ADHI, 2025)

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi BUMN terbesar, ADHI berhasil membuktikan kemampuannya sehingga menjadikan salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Daya saing dan pengalaman yang telah dijalankan, terbukti pada keberhasilan proyek konstruksi. Namun, keberhasilan tersebut juga berasal dari kontribusi dan dukungan masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan. Dengan program tersebut, diharapkan ADHI juga dapat berperan kembali bagi masyarakat serta lingkungan di negara Republik Indonesia. (ADHI, 2025)



beyond construction

Gambar 1. Logo PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Sumber : adhi.co.id



Gambar 2. Kolase Proyek Urban Development yang Dikerjakan oleh ADHI

Sumber : Arsip Dokumentasi Perusahaan (2025)

Proyek yang dibangun oleh ADHI sangat beragam, mulai dari stadion, jalur perkeretaapian, jalan tol, hingga beberapa pembangunan di IKN. ADHI sebagai perusahaan BUMN mendukung penuh proyek pemerintah dan upaya negara dalam memajukan bangsa serta menyejahterakan masyarakat. Berdasarkan buku *company profile* ADHI 2025, jasa konstruksi yang diberikan ADHI meliputi pelaksanaan proyek pembangunan, termasuk perbaikan atau pemeliharaan bangunan. Sebagai perusahaan konstruksi, ADHI unggul dalam pembangunan rel kereta api yang telah diakui secara regional. Kemudian ADHI juga unggul dalam ketahanan fundamental keuangan, *portfolio project*, Implementasi teknologi yang maju, dan sumber daya manusia yang unggul. (Company profile ADHI, 2025)



Gambar 3. Lini bisnis anak perusahaan ADHI

Sumber : Arsip Dokumentasi Perusahaan (2025)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki beberapa lini bisnis yang dijalankan melalui anak perusahaan dan entitas asosiasi untuk mendukung kegiatan inti di bidang konstruksi dan infrastruktur. Di antaranya:

1. Adhi Persada Properti dan Adhi *Commuter* Properti merupakan anak usaha yang bergerak di sektor pengembangan properti, termasuk pembangunan hunian, apartemen, dan kawasan *TOD (Transit Oriented Development)* yang dirancang untuk terintegrasi dengan transportasi publik.
2. Adhi Persada Gedung yang berfokus pada pemeliharaan dan pembangunan gedung bertingkat, seperti perkantoran, rumah sakit, hotel, dan fasilitas publik lainnya.
3. Adhi Persada Beton merupakan anak usaha yang berperan dalam produksi beton (*precast*) dan produk konstruksi lainnya untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur baik yang dibangun oleh ADHI maupun perusahaan konstruksi lain.
4. Adhi Jalintim Riau dan PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) merupakan anak usaha ADHI yang bergerak pada sektor pengelolaan jalan tol, khususnya ruas Jalan Tol Trans Sumatera.
5. Dumai Tirta Persada merupakan unit usaha ADHI di bidang pengelolaan air bersih dan sanitasi, perusahaan Dumai Tirta Persada memiliki peran dalam penyediaan air baku bagi masyarakat dan industri.

Melalui diversifikasi lini bisnis tersebut, ADHI terus berupaya untuk memperkuat posisinya sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi yang mendukung pembangunan nasional di berbagai sektor strategis.



Gambar 4. Adhi Tower sebagai kantor pusat dan lokasi magang

Sumber : adhi.co.id

2.1.1 Visi Misi

Berdasarkan website resmi PT Adhi Karya (persero) Tbk, visi perusahaan adalah menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan.

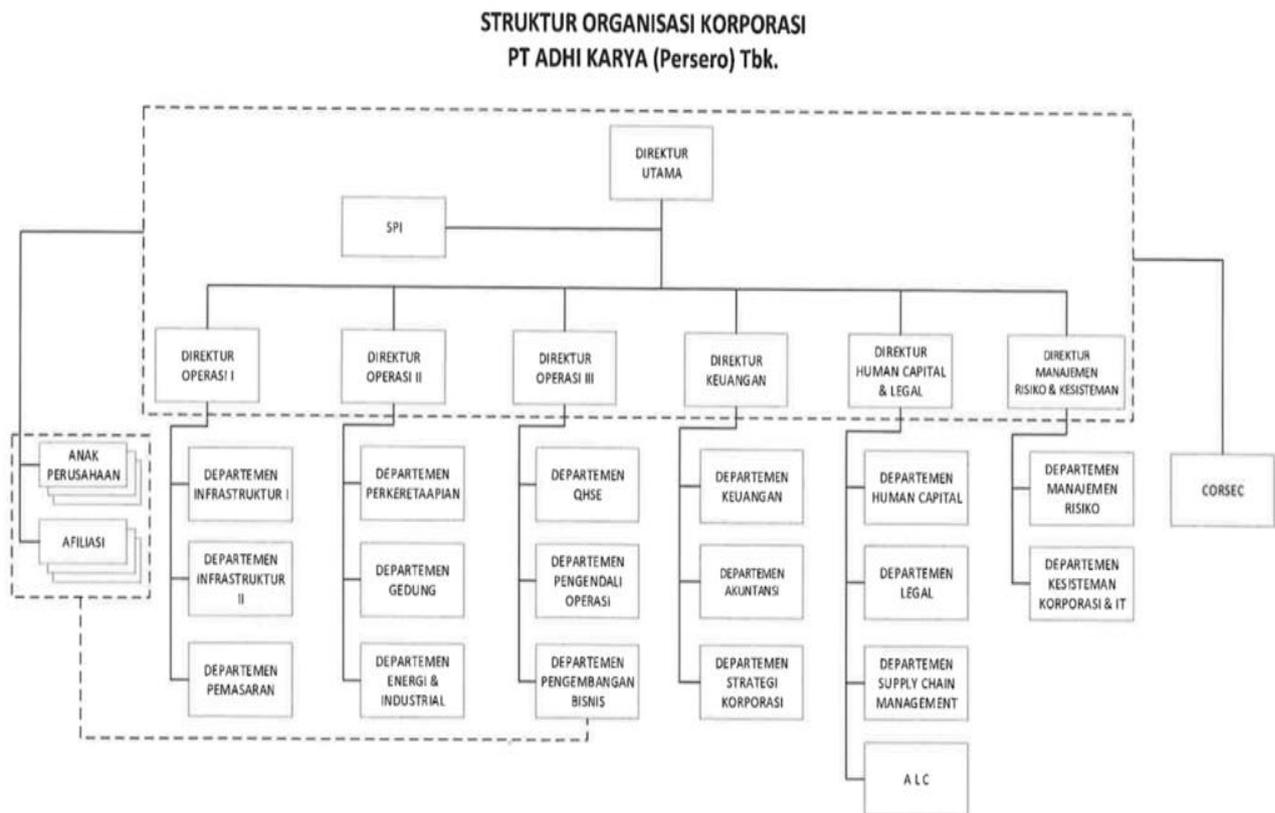
Sedangkan Misi perusahaan antara lain :

- Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha.
- Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi yang bereputasi.
- Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta *impact* bagi *stakeholders*.
- Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.

- Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.
- Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko koperasi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

ADHI sebagai perusahaan BUMN atau sekarang yang tergabung sebagai Danantara merupakan usaha yang memiliki struktur organisasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jajaran komisaris dan direksi dipilih oleh Kementerian BUMN, sedangkan jajaran *Board of Director -I* kebawah dipilih oleh para direksi. Berikut adalah struktur organisasi Adhi Karya :



Gambar 5. Struktur Organisasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk

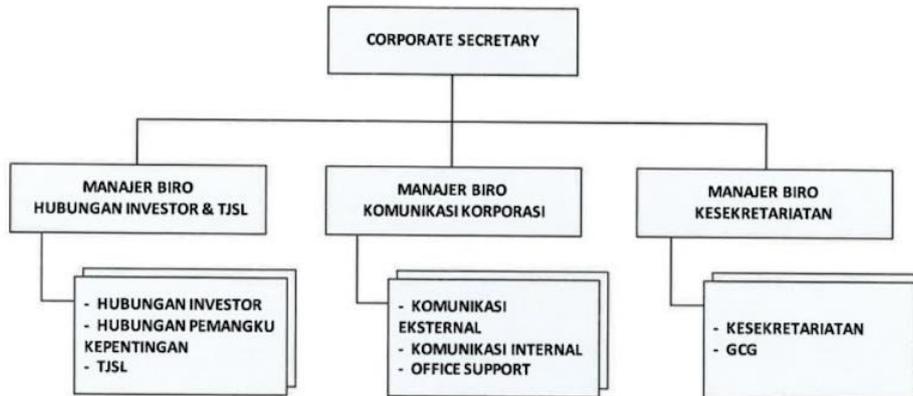
Sumber : SK Direksi 014-6/2024/230A

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, ADHI memiliki enam jajaran direksi di bawah Direksi Utama. Terdiri atas Direktur Operasi I, Direktur Operasi II, Direktur Operasi III, Direktur Keuangan, Direktur *Human Capital* dan *Legal*, dan Direktur Manajemen Risiko dan Kesisteman.

Penjelasan lebih besar mengenai struktur organisasi ADHI sebagai berikut. Direktur Operasi I membawahi Departemen Infrastruktur 1, Infrastruktur 2 dan Departemen Pemasaran. Kemudian Direktur Operasi II membawahi Departemen Perkeretaapian, Gedung, dan Departemen *Energy & Industrial*. Sedangkan Direktur Operasi III membawahi departemen QHSE, Pengendali Operasi dan Departemen Pengembangan Bisnis. Lalu Direktur Keuangan membawahi Departemen Keuangan, Akuntansi dan Strategi Korporasi. Selanjutnya Direktur Human Capital & Legal membawahi Departemen *Human Capital*, *Legal*, *Supply Chain Management*, dan *Adhi Learning Center*. Sedangkan Direktur Manajemen Risiko & Kesisteman membawahi Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Kesisteman & IT.

Di luar hal tersebut, terdapat Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas dalam memantau kinerja Direksi dan jajaran di bawahnya. Kemudian terdapat anak perusahaan dan afiliasi perusahaan yang terkait dengan ADHI, di bawah kendali Departemen Pengembangan Bisnis. Beberapa anak perusahaan ADHI seperti Adhi Persada Properti, Adhi Persada Gedung, Adhi Persada Beton, Adhi Commuter Properti, Adhi Jalintim Riau, PT. Jalintim Adhi Abipraya dan Dumai Tirta Persada.

STRUKTUR ORGANISASI PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
CORPORATE SECRETARY



Gambar 6. Struktur Organisasi Corporate Secretary PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Sumber : SK Direksi 014-6/2024/230A

Penulis menjalankan kerja magang pada biro *corporate communication* sebagai bagian dari departemen *Corporate Secretary* (Corsec). Pada departemen *Corporate Secretary* terdapat tiga biro yaitu Hubungan Investor & TJSL, Komunikasi Korporasi, dan Kesekretariatan. Posisi *Corporate Secretary* berada di bawah jajaran direksi perusahaan dan membawahi tiga biro utama, yaitu:

1. **Biro Hubungan Investor & TJSL**

Biro ini bertanggung jawab dalam menjalin hubungan yang baik dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kemudian, biro ini juga bertanggung jawab mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

2. **Biro Komunikasi Korporasi**

Biro ini berperan penting dalam menjaga citra dan reputasi perusahaan melalui strategi komunikasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, biro ini juga memberikan dukungan administratif melalui unit *office support*. Penulis melakukan kerja magang pada biro tersebut, dan membantu pada aspek komunikasi eksternal dan internal, khususnya pada branding perusahaan.

3. **Biro Kesekretariatan**

Biro ini menjalankan fungsi administratif perusahaan serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Struktur organisasi ini mencerminkan upaya ADHI dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepentingan para pemangku kepentingan, sejalan dengan standar korporasi masa kini.